



► **PENANGANAN COVID-19**

Persentase Kematian di DIY Meningkat

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

JAKARTA—DIY menjadi salah satu provinsi dengan persentase kematian Covid-19 yang meningkat. Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 ada sembilan provinsi yang persentase kematiannya meningkat. Selain DIY, provinsi lainnya yakni Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Gorontalo, Bengkulu, Kepulauan Riau, Jambi, dan Kalimantan Barat.

Selain itu, masih banyak provinsi yang perkembangan Covid-19 di wilayahnya memburuk. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, mengatakan ada 31 provinsi yang persentase kasus Covid-19-nya naik.

"Terkait dengan perkembangan persen kasus aktif sembuh dan meninggal di 34 provinsi. Dari 34 provinsi sayangnya sebanyak 31 provinsi mengalami kenaikan persentase kasus aktif," kata Wiku dalam konferensi pers virtual, Kamis (8/7).

Wiku mengatakan 29 provinsi juga mengalami penurunan persentase kesembuhan, dan persentase kematian naik di sembilan provinsi.

Wiku melanjutkan dalam satu pekan terakhir, persentase kematian meningkat signifikan dibanding persentase kesembuhan.

► Halaman 10

Persentase Kematian...

"Kematian yang meningkat ini dapat terjadi akibat keterlambatan penanganan atau perburukan yang tidak dipantau saat isolasi mandiri. Untuk itu mohon kepada seluruh pemerintah daerah terus meningkatkan pemantauan pada pasien isolasi mandiri agar dapat segera ditangani dengan cepat apabila terjadi perburukan," ujar Wiku.

Wiku mengatakan pemerintah daerah yang daerahnya masih menunjukkan perkembangan kurang baik harus melakukan refleksi.

Di tengah berita buruk itu, Wiku menyampaikan saat ini *testing* atau pemeriksaan spesimen sudah melampaui target dari World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia. "Namun saya juga akan menyampaikan beberapa kabar baik. Pada minggu ini *testing* atau jumlah pemeriksaan per 1.000 penduduk per minggu di Indonesia mencapai 252,78 persen dari standar WHO. Dengan PCR 380.480 atau 52 persen, antigen 363.399 atau 48 persen. Angka ini menunjukkan bahwa upaya *testing* terus mengalami peningkatan. Namun yang perlu diingat adalah pemeriksaan ini harus terus diupayakan secara merata di seluruh provinsi di Indonesia," katanya.

Terkait dengan mobilitas warga, Wiku menyebut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM Darurat berhasil menurunkan mobilitas masyarakat khususnya pekerja di perkantoran.

"Kabar baik, terlihat penurunan drastis pada mobilitas penduduk di Jabodetabek pasca penerapan PPKM Darurat, jika dilihat detailnya pada *google mobility report*, maka penurunan paling tinggi terjadi pada mobilitas ke tempat kerja, tempat umum, dan stasiun," kata Wiku.

Nilai	Tindak Lanjut	
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Kasus Naik

Sementara itu, angka harian Covid-19 di Indonesia pada Kamis pecah rekor lagi yakni sebanyak 38.391 kasus.

Data penambahan kasus Corona di Indonesia ini disampaikan Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, via *Youtube* Sekretariat Presiden, Kamis. Dengan tambahan 38.391 kasus baru total ada 2.417.788 kasus Covid-19 di Indonesia sejak Maret 2020 lalu.

Selain itu, ada 21.185 pasien yang dinyatakan sembuh, sehingga total pasien yang dinyatakan sembuh berjumlah 1.994.573 orang.

Pemerintah juga menyatakan ada 852 pasien Corona yang meninggal dunia. Jumlah total pasien Covid-19 di Indonesia yang meninggal dunia sebanyak 63.760 orang.

Di DIY, pada Kamis, penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 1.424 kasus. Dengan penambahan ini, total kasus terkonfirmasi positif di Bumi Mataram menjadi 70.894 kasus. Penambahan kasus positif ini terbanyak dari Sleman (423 kasus), kemudian disusul Jogja (372), Gunungkidul (264), Bantul (240), dan Kulonprogo (125).

Penambahan kasus positif ini berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 5.650 sampel dan orang diperiksa sebanyak 5.545 orang. Sementara total sampel yang diperiksa selama pandemi mencapai 389.643 sampel dan total orang diperiksa 363.251 orang.

Kepala Bagian Humas, Biro Umum,

Hubungan Masyarakat, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan berdasarkan riwayat, penambahan kasus positif berdasarkan hasil *tracing* kasus positif sebanyak 1.167 kasus. "Kemudian berdasarkan periksa mandiri 231 kasus, *screening* karyawan kesehatan delapan kasus, perjalanan luar daerah empat kasus, dan belum ada informasi atau belum diketahui riwayatnya sebanyak 14 kasus," kata Ditya, Kamis.

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 38 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 1.848 kasus. Penambahan kasus meninggal dunia karena Covid-19 terbanyak dari Sleman (24 orang), disusul Bantul (6), Jogja (4), Gunungkidul (3), dan Kulonprogo (1).

Penambahan kasus sembuh sebanyak 918 kasus, sehingga total sembuh menjadi 53.319 kasus. Penambahan kasus sembuh dari Sleman (337 kasus), Bantul (247), Kulonprogo (116), Jogja (114 kasus), dan Gunungkidul (104).

Ditya juga menyampaikan persentase kesembuhan atau tingkat kesembuhan dari Covid-19 per 8 Juli 2021 ini sebanyak 75,21%. Sementara persentase kematian atau *case fatality rate* sebesar 2,61%. Adapun jumlah *bed* atau tempat tidur kritis khusus pasien Covid-19 dari yang tersedia 140 tempat tidur telah digunakan 112 tempat tidur sehingga *Bed Occupancy Rate* (BOR) mencapai 80%. Ditya mengimbau masyarakat untuk sama-sama menjaga protokol kesehatan dengan selalu mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. (Detik/Suara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005